

SKRIPSI

**HUBUNGAN POLA ASUH DAN POLA MAKAN DENGAN
STATUS GIZI PADA ANAK USIA 12-24 BULAN
DIWILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS LEWOLEBA
KABUPATEN LEMBATA PROVINSI NTT**



Oleh:

MARIA MAGDALENA PALANG
NIM.P07131225122

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI

**HUBUNGAN POLA ASUH DAN POLA MAKAN DENGAN
STATUS GIZI PADA ANAK USIA 12-24 BULAN
DIWILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS LEWOLEBA
KABUPATEN LEMBATA PROVINSI NTT**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Pada Program Studi Gizi dan Dietetika
Program Sarjana Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

**Oleh:
MARIA MAGDALENA PALANG
NIM.P07131225122**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

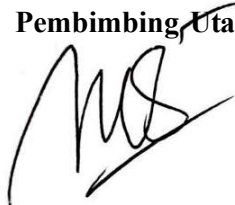
HUBUNGAN POLA ASUH DAN POLA MAKAN DENGAN STATUS GIZI PADA ANAK USIA 12-24 BULAN DIWILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS LEWOLEBA KABUPATEN LEMBATA PROVINSI NTT

Oleh:

MARIA MAGDALENA PALANG
NIM.P07131225122

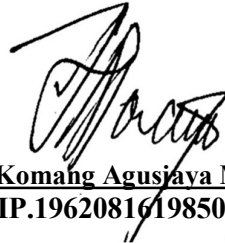
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama,



I Gusti Agung Ari Widarti, DCN.,M.Kes
NIP.196309211986032002

Pembimbing Pendamping,



Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes
NIP.196208161985031004

Mengetahui

Ketua Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar



Dr. I Putu Suiroaka, SST.,M.Kes
NIP.197301241995031001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI DENGAN JUDUL

HUBUNGAN POLA ASUH DAN POLA MAKAN DENGAN STATUS GIZI PADA ANAK USIA 12-24 BULAN DIWILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS LEWOLEBA KABUPATEN LEMBATA PROVINSI NTT

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU

TANGGAL : 13 MEI 2026

TIM PENGUJI

- | | | | |
|----|---------------------------------------|--------------|---|
| 1. | NI Made Dewantari, SKM.,M.For | (Ketua) | () |
| 2. | Ni Made Yuni Gumala, SKM.,M.Kes | (Anggota I) | () |
| 3. | I Gusti Agung_Ari Widarti, DCN.,M.Kes | (Anggota II) | () |

Mengetahui
Ketua Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar



Dr. I Putu Suraoka, SST.,M.Kes
NIP.197301241995031001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Maria Magdalena Palang

NIM : P07131225122

Program Studi : Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan

Jurusan : Gizi

Tahun Akademik : 2026

Alamat : Bluwa – Kelurahan Lewoleba Barat – Kecamatan Nubatukan
– Kabupaten Lembata – Provinsi NTT

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Pola Asuh dan Pola Makan dengan Status Gizi Anak Usia 12 – 24 Bulan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Lewoleba Kabupaten Lembata Provinsi NTT benar **Karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 13 Mei 2026
Yang membuat pernyataan



Maria Magdalena Palang
NIM. P07131225122

HUBUNGAN POLA ASUH DAN POLA MAKAN DENGAN STATUS GIZI
PADA ANAK USIA 12-24 BULAN DIWILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS LEWOLEBA KABUPATEN LEMBATA
PROVINSI NTT

ABSTRAK

Di Indonesia pada tahun 2024, prevalensi stunting sebesar 19,8%, di Provinsi NTT sebesar 37% dan Kabupaten Lembata sebesar 25,7%. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pola asuh dan pola makan dengan status gizi pada anak usia 12-24 bulan. Penelitian dilakukan di tiga kelurahan wilayah kerja Puskesmas UPTD Puskesmas Lewoleba, menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, dengan jumlah sampel sebanyak 66 anak usia 6-24 bulan. Data pola asuh dikumpulkan dengan metode wawancara dan data pola makan dikumpulkan dengan metode recall 24 jam dan FFQ, selanjutnya diolah menggunakan uji *chi square*. Pola asuh orangtua dengan kategori baik sebesar 45,5%, pola makan anak kategori kurang sebesar 54,5% dan status gizi (stunting) ditemukan sebesar 54,5%. Ada hubungan Pola asuh orangtua dengan pola makan anak, demikian juga antara pola makan dan status gizi anak berhubungan secara bermakna ($p < 0,001$). Pola asuh orangtua dan pola makan merupakan variabel terkuat yang mempengaruhi status gizi pada anak. Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah orangtua mengatur pola asuh dan pola makan anak dengan memperhatikan waktu pemberian makan, kebersihan anak, makanan dan lingkungan sekitar. Selain itu perlu adanya edukasi/penyuluhan secara berkelanjutan tentang pola asuh dan gizi seimbang.

Kata kunci : pola asuh; pola makan; status gizi

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTING PATTERNS DIETARY
HABITS AND NUTRITIONAL STATUS AMONG CHILDREN AGE 12–24
MONTHS IN THE WORKING AREA OF UPTD PUSKESMAS LEWOLEBA
LEMBATA REGENCY EAST NUSA TENGGARA PROVINCE

ABSTRACT

In Indonesia, in 2024 the prevalence of stunting is 19.8%, with 37% in NTT Province and 25.7% in Lembata Regency. The purpose of this study was to determine the relationship between parenting and dietary patterns and nutritional status in children aged 12-24 months. The study was conducted in three sub-districts within the working area of the Lewoleba Community Health Center (UPTD Puskesmas), using a cross-sectional approach, with a sample size of 66 children aged 6-24 months. Parenting data were collected through interviews, and dietary data were collected through 24-hour recalls and a questionnaire (FFQ). Data were then analyzed using the chi-square test. Parenting patterns were categorized as good by 45.5%, children's eating patterns were categorized as poor by 54.5%, and nutritional status (stunting) was found by 54.5%. There was a significant relationship between parenting patterns and children's eating patterns, and there was also a significant relationship between eating patterns and children's nutritional status ($p < 0.001$). Parenting patterns and eating patterns were the strongest variables influencing children's nutritional status. This study recommends that parents regulate their children's parenting and eating patterns by paying attention to mealtimes, child hygiene, food, and the surrounding environment. Furthermore, ongoing education/counseling about parenting and balanced nutrition is needed. Future researchers can add other factors that can influence parenting and eating patterns, which in turn can influence children's nutritional status..

Keywords: parenting patterns; dietary habits; nutritional status

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Pola Asuh dan Pola Makan dengan Status Gizi pada Anak Usia 12-24

Bulan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Lewoleba Kabupaten Lembata

Provinsi NTT

Oleh

Maria Magdalena Palang

NIM. P07131225122

Status Gizi merupakan keadaan tubuh akibat konsumsi makanan dimana zat gizi dibutuhkan oleh tubuh sebagai sumber energi, pertumbuhan dan pemeliharaan jaringan serta pengatur proses tubuh. Status gizi dikategorikan menjadi tiga indikator yaitu BB/U, TB/U atau PB/U dan BB/TB atau BB/PB. Status gizi indikator PB/U diklasifikasikan menjadi sangat pendek, pendek dan normal. Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada balita dimana tinggi badan anak berada dibawah standar pertumbuhan yang diterapkan yang seringkali terjadi kesalahan dalam pola asuh dan pola makan terutama pada 1000 HPK. Salah satu penyebab terjadinya stunting yaitu pola makan anak yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi anak baik dari segi jenis, jumlah dan frekuensi makan. Berdasarkan data SSGI tahun 2024 prevalensi stunting nasional sebesar 19,8%, di Provinsi NTT sebesar 37% dan Kabupaten Lembata sebesar 25,7% dan di UPTD Puskesmas Lewoleba sebesar 18,8% sedangkan proporsi makan beragam pada balita sebesar 52,5%. Sedangkan berdasarkan data hasil Susenas tahun 2025 sebesar 65,15% rumah layak huni dan 70,71% anggota rumah tangga perokok. Berdasarkan data SDT 2024 terdapat 48,9% balita memiliki asupan energi < AKE dan sedangkan asupan protein sebesar 23,6% < AKP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh dan pola makan anak dengan hubungan antara pola makan dan status gizi anak usia 12-24 bulan.

Tinjauan pustaka dari penelitian ini menjelaskan tentang status gizi, pola asuh dan pola makan anak. Status gizi merupakan keadaan tubuh akibat konsumsi makanan dimana zat gizi dibutuhkan oleh tubuh sebagai sumber energi, pertumbuhan dan pemeliharaan jaringan serta pengatur proses tubuh. Status gizi diklasifikasikan menjadi empat kategori yaitu sangat pendek, pendek, normal dan tinggi. Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh yang terjadi pada balita yang disebabkan karena kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang terutama pada periode 1000 HPK. Stunting erat kaitannya dengan kemiskinan tetapi menjadi penyebab utama yaitu gizi selama kehamilan, pola makan, pola asuh dan infeksi berulang serta kesehatan lingkungan dan layanan kesehatan. Dampak jangka pendek terjadinya stunting yaitu terganggunya perkembangan otak, gangguan pertumbuhan fisik, sedangkan jangka panjang prestasi belajar menurun, resiko tinggi penyakit tidak menular. Stunting dapat dicegah dimulai dari 1000 HPK dengan memperhatikan pola makan, pola asuh dan sanitasi dan air bersih. Pola asuh merupakan pola pengasuhan dalam merawat dan memenuhi kebutuhan dasar anak. Aspek penilaian pola asuh diantaranya pola asuh dalam pemberian makan, layanan kesehatan, kebersihan dan sanitasi serta stimulasi dan perkembangan anak. Faktor yang mempengaruhi pola asuh diantaranya pendidikan, sosial ekonomi, pekerjaan orangtua, lingkungan tempat tinggal, serta usia dan pengalaman orangtua. Pola makan merupakan perilaku orangtua dalam memberikan makanan kepada anak yang mencakup jenis, jumlah dan frekuensi sesuai kebutuhan anak. Metode penilaian pola makan menggunakan FFQ dan Recall 24 jam dengan memperhatikan pedoman MP-ASI dan AKG pada anak.

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel independen meliputi pola asuh dan pola makan sedangkan variabel dependen yaitu status gizi anak. Hipotesis penelitian ini ada dua yaitu apakah ada hubungan antara pola asuh dan pola makan anak dan apakah ada hubungan pola makan dan status gizi anak.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan *Cross Sectional*. Tahapan dalam penelitian ini dimulai dari mendapatkan rekomendasi penelitian dari kampus, mengurus penelitian dari Pemerintah Daerah, Menentukan sampel, persetujuan penelitian dari sampel, mengumpulkan data, mengolah dan menganalisa data serta menyusun laporan hasil penelitian. Tempat penelitian di

tiga kelurahan wilayah kerja UPTD Puskesmas Lewoleba dengan prevalensi stunting tertinggi dari tujuh kelurahan yang ada. Penelitian dilaksanakan pada bulan maret s/d april 2026 dengan jumlah populasi 189 anak dan jumlah sampel sebesar 66 anak. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu anak usia 12-24 bulan, anak yang menetap dan terdaftar di lokasi penelitian, anak yang memiliki orangtua yang bersedia menjadi sampel serta anak yang diasuh oleh orangtua/ibu. Sedangkan kriteria eksklusi diantaranya anak yang sakit saat penelitian, anak yang pindah domisili, anak yang tidak datang ke posyandu dan anak yang tidak ada dirumah. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random proportionate Sampling*. Cara pengumpulan data dilakukan dengan metode langsung dan wawancara yang dibantu oleh enumerator. Data pola asuh menggunakan kuesioner dalam bentuk pertanyaan sedangkan pola makan menggunakan instrumen FFQ dan Recall 24 jam. Untuk data status gizi peneliti melakukan pengukuran panjang badan dan menghitung umur anak dibantu oleh enumerator. Data pola asuh diolah dengan merekap skor jawaban dari setiap responden dan dibandingkan dengan skor maksimal dari setiap aspek. Setelah mendapatkan persentase dan dikategorikan menjadi baik, cukup dan kurang. Untuk pola makan dari aspek jenis dengan melihat dari 7 standar dan berapa banyak jenis makanan anak dan dikategorikan beragam dan tidak beragam. untuk aspek jumlah menghitung asupan makanan anak dengan perbandingan AKG sesuai BB anak untuk mengetahui tingkat konsumsi anak. Sedangkan aspek frekuensi dengan merekap skor jawaban dari setiap sampel dan dibandingkan dengan skor maksimal untuk mengetahui persentase dan dikategorikan menjadi baik, cukup, kurang. Untuk mendapatkan hasil dari pola makan dilakukan penjumlahan dari ketiga aspek jenis, jumlah dan frekuensi dan dirata-ratakan untuk mendapatkan kategori baik, cukup dan kurang. Data status gizi diolah dengan melakukan perbandingan dari hasil pengukuran dengan grafik pertumbuhan untuk mendapatkan hasil z.score anak dan dikategorikan menjadi stunting dan tidak stunting. Data dari setiap variabel dianalisa menggunakan excel untuk mengetahui jumlah dan persentase. Sedangkan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel maka dianalisis menggunakan uji *chi Square*.

Gambaran umum UPTD Puskesmas Lewoleba memiliki 7 kelurahan dan 35 posyandu dengan luas 51,3 km², dan memiliki jumlah penduduk sebesar 34.708 jiwa. Jumlah penduduk di lokasi penelitian sebesar 17.856 jiwa. Jumlah sampel di lokasi penelitian terdiri dari Lewoleba Timur dan selandoro sebesar 34,9%, dan Lewoleba Utara sebesar 30,2%. Berdasarkan jenis kelamin sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebesar 57,6%. Sedangkan karakteristik responden sebagian besar responden berpendidikan SMA sebesar 30,3%, berdasarkan pekerjaan sebagian besar responden pekerjaannya sebagai IRT sebesar 78,8% dan penghasilan keluarga sebagian besar Rp 5 ratus ribu – Rp 1 juta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh cara pemberian makan dengan nilai tertinggi sebesar 86,7% dan terendah sebesar 53,3% dengan rata-rata 70,9% sedangkan pola asuh dalam higienis sanitasi skor tertinggi sebesar 90,8% dan terendah sebesar 52,3% dengan rata-rata 71,7%. Dari skor ini diketahui sebagian besar pola asuh dengan kategori baik dan cukup 45,5%. Sedangkan pola makan dari aspek jenis diketahui skor tertinggi dengan mengkonsumsi 6 jenis makanan dan terendah mengkonsumsi 2 jenis makanan dengan rata-rata 4,8 jenis. Untuk aspek jumlah asupan energi dengan asupan tertinggi sebesar 1264,5 kkal dan terendah sebesar 242,4 dengan rata-rata 701,6 sedangkan asupan protein yang tertinggi sebesar 56,3 gram dan terendah sebesar 5,2 gram dengan rata-rata 25,9 gram. Aspek frekuensi makan dengan kategori sering nilai tertinggi 4 dan terendah 1, kategori kadang dengan nilai tertinggi 3 terendah 0, dan kategori jarang nilai tertinggi 5 dan terendah 0. Dari ketiga aspek ini maka diketahui pola makan anak dengan persentase tertinggi 93,7% dan terendah sebesar 49,9% dengan rata-rata 74,2%. Sedangkan untuk status gizi sebagian besar anak mengalami stunting sebanyak 36 anak dengan persentase 54,5%. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh dan pola makan dan juga terdapat hubungan yang signifikan antara pola makan dan status gizi dengan nilai *p-value* < 0,001 dan < 0,05.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pola asuh orangtua sebagian besar memiliki kategori baik dan cukup sebesar 45,5%, pola makan anak sebagian besar memiliki kategori kurang sebesar 54,5% sedangkan status gizi sebagian besar mengalami stunting sebesar 54,5%. Selain itu terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orangtua dan pola makan anak dengan pola makan anak dan status gizi. Disarankan agar orangtua mampu mengatur pola asuh dan pola makan anak dengan memperhatikan kebersihan bahan makanan, lingkungan sekitar, dan menu bergizi seimbang sesuai umur anak. Sedangkan petugas kesehatan dan kader juga diharapkan untuk selalu memberikan edukasi tentang gizi seimbang, recall pola makan anak secara berkala pada saat kegiatan posyandu atau kunjungan rumah. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor lain seperti karakteristik ibu yang dapat mempengaruhi pola asuh dan pola makan untuk mencapai status gizi anak.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmatNya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Pola Asuh dan Pola Makan dengan Status Gizi pada Anak Usia 12-24 Bulan diwilayah Kerja UPTD Puskesmas Lewoleba Kabupaten Lembata Provinsi NTT”. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan pengarahan dan bantuan dari semua pihak sehingga skripsi ini bisa diselesaikan tepat pada waktunya. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu I Gusti Agung_Ari Widarti,DCN.M.Kes, selaku pembimbing utama dan Bapak Dr.Ir. I Komang Agusjaya Mataram,M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan petunjuk, koreksi dan saran – saran demi menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dosen Penguji, atas saran dan masukan yang bermanfaat dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Direktur, Ketua Jurusan Gizi, dan Ketua Program Studi Gizi dan Dietetika Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. I Putu Suiroaka,SST,M.Kes, selaku pembimbing akademik yang memberikan dukungan moral dan perhatian pada penulis.
5. Orangtua, Suami dan anak yang dengan tulus memberikan dukungan moril maupun material selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

6. Rekan-rekan seangkatan RPL Kupang Tahun 2025, kaka-kaka seprofesi ditempat kerja serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan	8
D. Manfaat	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Status Gizi	11
B. Pola Asuh	21
C. Pola Makan	26

BAB III KERANGKA KONSEP	34
A. Kerangka Konsep.....	34
B. Variabel dan Defenisi Operasional	34
C. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB IV METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Alur Penelitian.....	38
C. Tempat dan Waktu Penelitian	39
D. Populasi dan Sampel	39
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Pengolahan dan Analisis	47
G. Etika Penelitian.....	56
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Hasil	57
B. Pembahasan	73
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	80
A. Simpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Kategori Ambang Batas Balita Stunting	17
2. Angka Kecukupan Gizi Balita	30
3. Variabel dan Defenisi Operasional Penelitian	36
4. Sebaran Sampel Berdasarkan lokasi Penelitian	59
5. Sebaran Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin.....	59
6. Sebaran Sampel Berdasarkan Karakteristik	60
7. Sebaran Sampel Pola Asuh Berdasarkan Aspek Cara Pemberian Makan	62
8. Sebaran Sampel Pola Asuh Berdasarkan Aspek Higienis Sanitas	63
9. Sebaran Sampel Berdasarkan Pola Asuh.....	63
10. Sebaran Sampel Pola Makan Berdasarkan Aspek Jenis Makanan	65
11. Sebaran Sampel Pola Makan Berdasarkan Aspek Jumlah Asupan	66
12. Sebaran Sampel Pola Makan Berdasarkan Aspek Frekuensi Makan	67
13. Sebaran Sampel Berdasarkan Pola Makan	68
14. Sebaran Sampel Berdasarkan Status Gizi Indeks PB/U.....	69
15. Sebaran Sampel Berdasarkan Status Gizi	69
16. Sebaran Sampel Berdasarkan Pola Asuh Orangtua dan Pola Makan Anak	71
17. Sebaran Sampel Berdasarkan Pola Makan dan Status Gizi Anak	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Contoh Jenis Makanan	27
2. Prinsip Pemberian Makan.....	33
3. Hubungan Pola Asuh dan Pola Makan dengan Status Gizi.....	34
4. Alur Penelitian	38
5. Peta Map UPTD Puskesmas Lewoleba	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Izin Lokasi Penelitian	85
2. Etika Penelitian	88
3. Persetujuan Penelitian Sampel	90
4. Kuesioner Penilaian Pola Asuh	92
5. Kuesioner Food Frequency Questionnaire (FFQ)	95
6. Kuesioner Recall 24 Jam	98
7. Dokumentasi Kegiatan	99
8. Hasil Analisa Pola Asuh dan Pola Makan Anak	101
9. Hasil Analisa Pola Makan dan Status Gizi Anak	102
10. Rekomendasi Selesai Penelitian	103
11. Hasil Turnitin	10

